BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan dipaparkan tentang penerapan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Sekolah

Sekolah tempat dilakukannya penelitian adalah MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo. MI Hasyim Asy'ari adalah sebuah institusi pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LPMNU) yang berdomisili di desa Pepe kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Letak sekolah ini jika dilihat dari segi geografisnya sangat strategis karena terletak di pinggir jalan, yang mudah dijangkau oleh semua kalangan. Status MI Hasyim Asy'ari sudah tergolong Akreditasi (amat baik). Dengan 26 tenaga pendidik yang merupakan lulusan S1 dan S2.

Disamping itu sekolah MI Hasyim Asy'ari mempunyai visi dan misi yang unggul untuk menjadikan peserta didiknya menjadi generasi yang mampu dibanggakan, diantara visi dan misi sekolah MI Hasyim Asy'ari sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Visi : mencetak generasi Islam yang beriman, berilmu, beramal, dan bertaqwa.

b) Misi :

- peserta didik mampu menjalankan kewajiban kepada Allah SWT dengan benar sesuai dengan faham Ahlussunnah wal jamaah.
- Peserta didik mampu berbakti serta hormat kepada orang tau dan guru.
- Berhasil pada Ujian Nasional dan siap bersaing disekolah lanjutan pertama.

b. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara, danpenilaian non tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitassiswa saat melakukan proses kegiatan pembelajaran (KBM) di kelasuntukmeningkatkanketerampilanmenulisdengan menggunakan metode *Picture and Picture.*

Disamping observasi, wawancara dan Penilain non tes. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis siswa terhadap belajarnya, penilaian dilakukan mulai pada tahap pra siklus yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal dari keterampilan menulis siswa, juga pada tahap siklus I dan II untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk penyajian data pada penelitian ini peneliti mengelompokkan tahapanpenelitianmenjadi tiga kelompok, yaitu pada:

1. Hasil tahap pra siklus.
2. Hasil siklus 1, dan
3. Hasil siklus II

Berikut ini penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Hasil Tahap Pra siklus

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dan melihat hasil ulangan harian siswa . Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus merupakan guru kelas IIIB. Wawancara diawali dengan salam perkenalan dan memberi tahu maksud dan tujuan peneliti datang di MI Hasyim Asy'ari.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru bahasa Indonesia, kira-kira permaslahan apa saja yang sedang dialami siswa dalam proses pembelajaran?. Guru menjawab, sebenarnya banyak akan tetapi permasalahan yang sedang dialami siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis karangan. Siswa sering lupa penggunaan ejaan yang benar yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi metode yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.1

NilaiUTSKelasIIIB MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Fahmi F	L	67	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Sayyid kutub	L	86	Tuntas
3.	Amelia Febriyanti	P	60	Tidak Tuntas
4.	Anggita Aulia Zahra	P	71	Tidak Tuntas
5.	Anggun Nur Aini	P	76	Tuntas
6.	Ardika Bainurda	L	23	Tidak Tuntas
7.	Aulia Kirani	P	80	Tuntas
8.	Balqis Winda A	P	72	Tidak Tuntas
9.	Daffa Adhika S	L	59	Tidak Tuntas
10.	Dwi Arini Mardiana	P	60	Tidak Tuntas
11.	Elina Mazidah	P	48	Tidak Tuntas
12.	Fatkhul Ariz	L	76	Tuntas
13.	Handika Dwi	L	70	Tidak Tuntas
14.	Hudzaifah Hanif Aziz	L	68	Tidak Tuntas
15.	Izzatul Khair V	P	84	Tuntas
16.	M. Khoir Ulil	L	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	M. Nizam Hasbi	L	67	Tidak Tuntas
18.	M. Robith Qosidi	L	76	Tuntas
19.	M. Sultan Budi F	L	45	Tidak Tuntas
20.	Marinanda Toni V	L	67	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Ali	L	54	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Fahriel	L	48	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Farhan	L	34	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Rasyid	L	44	Tidak Tuntas
25.	Nabila Arya	P	86	Tuntas
26.	Nawang Wulan	P	82	Tuntas
27.	Nur Ainiyah	P	58	Tidak Tuntas
28.	Putri Afina	P	75	Tuntas
29.	Putra Maulana	L	70	Tidak Tuntas
30.	Robith Sufi	L	77	Tuntas
31.	Romi Setiawan	L	80	Tuntas
32.	Tasya Azizah	P	64	Tidak Tuntas
33.	Rangga Dwi	L	60	Tidak Tuntas
34.	Oktavia Ayu	P	41	Tidak Tuntas

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2203}{34} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table 4.1hasilUTSmasih belummencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata UTS siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih 64,8 nilai ini masih di bawah standart ketuntasan yang telah ditetapkan oleh madarasah Ibidaiyah Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo yaitu 75. Siswa yang tuntas hanya 12 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Sehingga dapat dihitung prosentasi ketuntasan belajar adalah 35,3%. Menurut tabel tingkat keberhasilan siswa jika keberhasilan masih mencapai 35,3% yang masuk dalam tabel keberhasilan kategori 0-49% dikatakan tidak baik atau tidak tuntas. Peneliti menganggap bahwa penggunaan metode *Picture and Picture* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana jika siswa mampu menyelesaikan sebuah karangan sederhana dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75%.

2. Hasil siklus 1

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tindakan:

a. Perencanaan siklus 1

siklus 1 terdiri dari empat tahap yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai berikut:

1) Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) (yang bisa dilihat pada lampiran 3)
b. Menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen observasi aktivitas guru.
c. Menyiapkan 4 susunan gambar seri yang masih acak.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2016. Pada saat awal siklus pertama ini, guru menanyakan kondisi siswa. Dilanjutkan dengan ice breaking (tepuk satu, dua, dan tiga) Kemudian guru melakukan apersepsi kepada siswa untuk mengecek ingatan siswa yang berkaitan dengan menulis karangan sederhana melalui gambar berseri. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan.

Kemudian guru memberikan pertanyaan menantang berupa (apa yang harus anak-anak lakukan setelah bangun pagi). Dilanjutkan dengan guru menjelaskan langkah-langkah penulisan karangan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Untuk menarik perhatian siswa guru memperlihatkan empat gambar acak dalam ukuran besar dan menunjuk pada setiap gambar apa yang sedang terjadi pada masing-masing gambar.

Selanjutnya guru membagikan LK untuk dikerjakan siswa. Disamping itu guru memberikan reward kepada siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberanikan diri untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas. Sebagai penutup guru memberikan refleksi mengenai pembelajaran hari ini, selain itu tidak lupa memberikan umpan balik untuk mengecek seberapa tingkat pemahaman siswa mengenai menulis karangan sederhana melalui gambar berseri.

3) Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama siklus I yang dapat dilihat dilampiran 4.

Pada tabel 4.2lampiran 4 diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa di MI Hasyim Asy'ari dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 33 sedangkan skor maksimalnya adalah 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 82,5% lebih kecil dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Dari prosentasi ketuntasan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran selama siklus I yang dapat dilihat dilampiran 5.

Dari tabel 4.3pada lampiran 5dapat diketahui bahwa hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama yang dilakukan peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru atas belajar siswa di MI Hasyim Asy'ari dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah skor yang diperoleh adalah 29 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 72,5% lebih kecil dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan aktivitas pembelajaran guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup.

c. Hasil Penilaian Siswa

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Fahmi F	60	Tidak Lulus
2.	Ahmad Sayyid kutub	80	Lulus
3.	Amelia Febriyanti	75	Lulus
4.	Anggita Aulia Zahra	75	Lulus
5.	Anggun Nur Aini	80	Lulus
6.	Ardika Bainurda	70	Tidak Lulus
7.	Aulia Kirani	80	Lulus
8.	Balqis Winda A		Tidak Masuk
9.	Daffa Adhika S	75	Lulus
10.	Dwi Arini Mardiana	70	Tidak Lulus
11.	Elina Mazidah		Tidak Masuk
12.	Fatkhul Ariz	75	Lulus
13.	Handika Dwi S	10	Tidak Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Hudzaifah Hanif Aziz	80	Lulus
15.	Izzatul Khair V	76	Lulus
16.	M. Khoir Ulil	75	Lulus
17.	M. Nizam Hasbi	75	Lulus
18.	M. Robith Qosidi	76	Lulus
19.	M. Sultan Budi F	52	Tidak Lulus
20.	Marinanda Toni V	76	Lulus
21.	Muhammad Ali	75	Lulus
22.	Muhammad Fahriel	76	Lulus
23.	Muhammad Farhan	20	Tidak Lulus
24.	Muhammad Rasyid	20	Tidak Lulus
25.	Nabila Arya	80	Lulus
26.	Nawang Wulan	80	Lulus
27.	Nur Ainiyah	80	Lulus
28.	Putri Afina	60	Tidak Lulus
29.	Putra Maulana	65	Tidak Lulus
30.	Robith Sufi		Tidak Masuk
31.	Romi Setiawan	75	Lulus
32.	Tasya Azizah	80	Lulus
33.	Rangga Dwi	60	Tidak Lulus
34.	Oktavia Ayu	60	Tidak Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Rata-rata NilaiTercapai} = X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{2091}{34} = 61{,}5$$

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	61,5
2	Jumlah siswa yang tuntas	20
3	Persentase ketuntasan belajar	$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$ $= \frac{20}{34} \times 100\%$ $= 58{,}8\%$

Dari tabel 4.5di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dalam pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana melalui gambar berseri pada siklus I,diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 61,5 dan ketuntasan belajar mencapai 58,8% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 20 siswa dan siswa yang tidak tuntas 14 siswa. Hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menujukkan bahwa nilai yang dicapai belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 58,8% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan siswa masih dikategorikan cukup.

2) Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, terdapat peningkatan dalam belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil pra siklus pada hasil UTSyang tuntas hanya 12 siswa, sedangkan pada siklus 1 siswa yang tuntas mencapai 20 siswa. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, karena masih ada 14 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh:

a. Kesiapan guru bisa dikatakan belum maksimal. Guru perlu mempersiapkan pemilihan kata yang lebih tepat dalam membuka pelajaran, sehingga bisa menumbuhkan minat dan antusias siswa dalam pelajaran.
b. Materi bacaan yang disajikan guru terlalu panjang dan kurang menarik bagi siswa. Sehingga siswa kurang bisa menangkap isi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan penulisan ejaan yang benar dalam penulis sebuah karagan.

c. Contoh gambar seri yang digunakan guru kurang menarik siswa, karena ukurannya kurang besar, sehingga imajinasi siswa dalam mengarang sederhaan menggunakan gambar berseri masih belum maksimal.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian siklus I, dapat disimpulakan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan perlu pertimbangan aktivitas guru ataupun materi yang menghambat keberhasilan dalam melakukan siklus II maka dari itu tahapan akan diulang pada tindakan siklus II.

3. Hasil siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tindakan:

a. Perencanaan siklus II

Dari hasil siklus I, ada beberapa kendala yang dihadapi. Maka, peneliti berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II persiapan guru lebih maksimal, mulai dari menyiapkan gambar berseri yang lebih besar lagi, juga menyiapkan materi yang singkat dan jelas dengan variasi pembelajaran yang lebih menarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II ini peneliti dalam memaparkan materi lebih singkat dan jelas sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru, dan peneliti dalam menggunakan gambar berseri dengan full warna yang lebih menarik, agar siswa lebih terimajinasi dan terinspirasi dari gambar yang berwarna tersebut dalam mengarang sederhana melalui gambar berseri kemudian siswa yang berani maju ke depan akan diberi reward untuk menarik perhatian siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06April 2016. Guru memulai pembelajaran pada siklus II ini dengan memberi salam kemudian kepada siswa kemudian menanyakan kondisi siswa. Kemudian guru memulai memberi *ice breaking* guru mengajak siswa untuk tepuk semangat.

Pada masuk kegiatan inti, guru memaparkan materi lebih singkat dan jelas dalam penggunaan ejaan yang benar dalam sebuah karangan sederhana melalui gambar seri. Sebelum guru memberikan LK, siswa diberi kesempatan untuk menayakan penjelasan dari materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan LK yang berbeda dengan siklus 1. Dengan full warna untuk menarik perhatian siswa. Dilanjutkan pemberian reward bagi siswa yang mau maju kedepan untuk membacakan hasil karangan sederhanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan penutup meliputi refleksi mengenai pembelajaran hari ini. Dilanjutkan dengan pemberian umpan balik guru kepada siswa untuk mengecek seberapa tingkat pemahaman siswa mengenai menulis karangan sederhana melalui gambar berseri. Kemudian guru menutup pembelajaran.

(1) Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama siklus II dapat dilihat pada lampiran 10:

Pada tabel 4.6 yang terdapat pada lampiran 10 dapat diketahui bahwa hasil obeservasi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa di MI Hasyim Asy'ari dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 sedangkan skor maksimalnya adalah 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 92,5% lebih besar dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Dari prosentasi ketuntasan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik.

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran selama siklus II dapat dilihat pada lampiran 11.

Dari tabel 4.7 yang terdapat pada lampiran 11 dapat diketahui bahwa hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang dilakukan peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru atas belajar siswa MI Hasyim Asy'ari dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 sedangkan skor maksimalnya 40,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga prosentasinya adalah 92,5% lebih besar dari prosentasi yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari prosentasi ketuntasan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik.

c. Hasil Penilaian Siswa

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Fahmi F	80	Lulus
2.	Ahmad Sayyid kutub	95	Lulus
3.	Amelia Febriyanti	95	Lulus
4.	Anggita Aulia Zahra	90	Lulus
5.	Anggun Nur Aini	95	Lulus
6.	Ardika Bainurda	80	Lulus
7.	Aulia Kirani	90	Lulus
8.	Balqis Winda A	85	Lulus
9.	Daffa Adhika S	85	Lulus
10.	Dwi Arini Mardiana	85	Lulus
11.	Elina Mazidah	90	Lulus
12.	Fatkhul Ariz	85	Lulus
13.	Handika Dwi S	60	Tidak Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Hudzaifah Hanif Aziz	90	Lulus
15.	Izzatul Khair V	95	Lulus
16.	M. Khoir Ulil	80	Lulus
17.	M. Nizam Hasbi	80	Lulus
18.	M. Robith Qosidi	80	Lulus
19.	M. Sultan Budi F	75	Lulus
20.	Marinanda Toni V	90	Lulus
21.	Muhammad Ali	85	Lulus
22.	Muhammad Fahriel	90	Lulus
23.	Muhammad Farhan	70	Tidak Lulus
24.	Muhammad Rasyid	70	Tidak Lulus
25.	Nabila Arya	95	Lulus
26.	Nawang Wulan	95	Lulus
27.	Nur Ainiyah	95	Lulus
28.	Putri Afina	84	Lulus
29.	Putra Maulana	75	Lulus
30.	Robith Sufi	85	Lulus
31.	Romi Setiawan	90	Lulus
32.	Tasya Azizah	90	Lulus
33.	Rangga Dwi	80	Lulus
34.	Oktavia Ayu	90	Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata NilaiTercapai = X = $\frac{\sum x}{\sum N}$

= $\frac{2899}{34}$ = 85,26

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes siswa	85,16
2	Jumlah siswa yang tuntas	31
3	Persentase ketuntasan belajar	$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$ x 100% = $\frac{31}{34}$ x 100% =91,17%

Dari tabel 4.9di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangansederhana melalui gambar berseri pada siklus II ,diperoleh nilai rata tes siswa adalah 85,26 dan ketuntasan belajar mencapai 91,17%. Dari 34 siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa dan yang belum tuntas sebanayk 3 siswa. Hasil tersebut menujukkan bahwa nilai yang dicapai sudah tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 mencapai 91,17% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikendaki yaitu 75%. Dari prosentasi di atas, menurtut tabel 4.9tingkat keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dikategorikan sangat baik.

(2) Refleksi

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 92,5% berada dalam kategori sangat baik, kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II dikatakan sudah sangat baik oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya.
b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kritria keberhasilan (75%) berada pada kategori sangat baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa pada saat pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
c. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Picture and Picture* semakin baik. Siswa bersemangat dalam mengerjakan LK karena dengan penggunaan gambar berseri yang berwarna serta penjelasan guru yang detail, sehingga mampu merangkai kalimat dengan baik dan menulis penggunaan ejaan bahasa dengan benar.
d. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sedikit sekali siswa yang salah dalam penulisan ejaan dan pengulangan kata dalam karangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Picture and Picture* membawa dampak positif terhadap penulisan siswa sehingga siswa dalam menulis karangan selalu menggunakan penggunaan ejaan yang benar terutama dalam keterampilan menulis.

f. Warna gambar berseri yang digunakan guru harus menarik, supaya bisa membuat siswa mudah menemukan inspirasi dan imajinasi dalam membuat sebuah karangan sederhana melalui gambar berseri

B. Pembahasan

1. Penerapan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis

Berdasarkan hasil observasi aktivitassiswa dan guru yang dilakukan peneliti bahwa metode *Picture and Picture*pada siklus I masih dikatakan cukup. Hal ini bisa dilihat hasil penilaian siswa dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 33 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosesntasinya 82,5%, dan hasil observasi guru dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 29 sedangkan skor maksimlanya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 72,5%.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan penerapan metode *Picture and Picture* masih rendah adalah perancangan proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan dalam penyampaikan materi yang terlalu panjang dan tidak jelas, sehingga siswa kurang begitu paham. Di samping itu gambar berseri yang dibawa guru kurang besar, sehingga siswa kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berimajinasi dan kurang terinspirasi dalam menyusun gambar, memberikan pokok kalimat serta menjadikan pokok kalimat dalam sebuah karangan sederhana.

Akan tetapi pada siklus II penerapan metode *Picture and Picture*pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan kelas III bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari penilaian akivitas siswa dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 sedangkan skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya 92,5%, dan aktivitas guru dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 sedangkan jumlah skor maksimalnya 40, sehingga dapat dihitung prosentasinya 92,5%.

Perbaikan pada siklus II, Guru dalam menyampaikan materi lebih singkat dan jelas sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi, dan penggunaan gambar berseri lebih berwarna dan dalam ukuran besar sehingga siswa bisa berimajinasi dan terinspirasi dan bersemangat dengan menyusun gambar berseri serta pemberian kalimat pokok yang dijadikan menjadi sebuah karangan sederhana.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *Picture and Picture*dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana melalui gambar berseri.

2. Peningkatan keterampilan menulis dengan metode *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada tahap pra siklus itu dapat diketahui prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang mencapai 64,8 dengan siswa yang tuntas belajar 12 siswa sedangkan yang tidak tuntas 22 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya 35,3%.

Pada tahap pra siklus siswa masih banyak yang di bawah KKM, hal ini disebabkan guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang bersemanagat dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam menyusun gambar dan pemberian kalimat pokok yang disusun menjadi karangan sederhana.

Pada siklus I dengan penerapan metode *Picture and Picture*bisa dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengarang sederhana melalui gambar berseri. Hal ini bisa dilihat hasil pra siklus dari siswa yang lulus 12 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus 22 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan pada pra siklus yang hanya mencapai 35,3% dengan siklus 1 menjadi siswa yang lulus 16 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus 18 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 58,8 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi pada siklus 1 ini dikatakan belum berhasil karena rata-rata kelasnya masih 61,5. Dimana nilai tersebut masih di bawah KKM Bahasa Indonesia yaitu 75, disamping itu prosentase keberhasilan siswa hanya 58,8%, dengan prosentase seperti itu belum bisa dikatakan berhasil.

Prosentase ketuntasan siswa pada siklus I tersebut belum berhasil dikarenakan penyampaian materi yang terlalu panjang, sehingga kurang memahi penjelasan yang disampaikan guru dalam penggunaan ejaan yang benar sebuah karangan, dan gambar berseri yang dibawa guru kurang besar serta tidak berwarna sehingga siswa terlihat kurang terinspirasi dalam menyusun gambar berseri dengan menuliskan kalimat pokok dan menyusun menjadi karangan sederhana.

Adapun Pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil dengan nilai rata-rata kelasnya mencapai 85,26 dimana nilai tesrsebut diatas nilai KKM Bahasa Indonesia yang ditentukan yaitu 75, disamping itu keberhasilan siswanya juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu dari 34 siswa yang tuntas 31 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 3 siswa, sehingga prosentasinya mencapai 91,17%, dengan prosentase seperti itu bisa dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id